

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

Oleh:

Sheila Octavia¹

Boyke Nugrahanto²

International Women University

Alamat: Jl. Pasir Kaliki No.179, Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat
(40173).

Korespondensi Penulis: sheilaoctaviaa@gmail.com, boyke.nugrahanto@iwu.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the number of hotels and hotel tax revenues on the Regional Original Revenue (PAD) of Bandung Regency during the 2020-2024 period. The background of this research is that there is great potential in the hotel sector as part of regional tourism, but the realization of hotel taxes has not been fully optimal and does not always reach the target. This research uses a quantitative approach with descriptive and verifiable methods. The data used are secondary data obtained from related agencies, then analyzed by multiple linear regression, t-test, f test, and determination coefficient test using SPSS. The results of the study show that partially or simultaneously, the number of hotels and hotel tax revenues have a significant effect on the PAD of Bandung Regency. The number of hotels contributed positively to PAD as the increase in the number of hotels reflected the growth of the accommodation sector and local economic activity. Meanwhile, hotel tax revenue also has a significant influence on PAD as one of the main sources of regional revenue. These findings indicate that optimizing the management of the hospitality sector and improving tax compliance are important strategies in increasing regional fiscal independence. The results of the research are expected to be a reference for local governments in formulating policies that*

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

focus on strengthening regional sources of income from the tourism and hospitality sectors.

Keywords: *Number Of Hotel, Hotel Tax, Regional Original Revenue, Bandung Regency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bandung selama periode 2020-2024. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya potensi besar sektor perhotelan sebagai bagian dari pariwisata daerah, namun realisasi pajak hotel belum sepenuhnya optimal dan tidak selalu mencapai target. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda, uji t, uji f, serta uji koefisien determinasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Bandung. Jumlah hotel berkontribusi positif terhadap PAD karena peningkatan jumlah hotel mencerminkan pertumbuhan sektor akomodasi dan aktivitas ekonomi lokal. Sementara itu, penerimaan pajak hotel juga memberikan pengaruh signifikan terhadap PAD sebagai salah satu sumber utama pendapatan daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi pengelolaan sektor perhotelan dan peningkatan kepatuhan pajak menjadi strategi penting dalam meningkat kemandirian fiskal daerah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang berfokus pada penguatan sumber pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan perhotelan.

Kata Kunci: Jumlah Hotel, Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah, Kabupaten Bandung.

LATAR BELAKANG

Pemberlakuan otonomi daerah di Indonesia telah memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk mengelola urusan pemerintahan secara mandiri, termasuk dalam aspek pembiayaan. Salah satu bentuk kemandirian tersebut tercermin melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang merupakan pendapatan yang bersumber dari potensi lokal daerah itu sendiri. PAD menjadi indikator penting dalam mengukur

kapasitas fiskal suatu daerah karena mencerminkan kemandirian keuangan serta efektivitas pemerintah daerah dalam menggali sumber pendapatannya.

Salah satu sumber PAD yang memiliki kontribusi signifikan adalah pajak daerah, khususnya dari sektor pariwisata, seperti pajak hotel. Kabupaten Bandung sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Jawa Barat memiliki potensi besar dalam sektor ini. Dengan keberagaman destinasi wisata alam dan budaya yang tersebar di berbagai kecamatan seperti Ciwidey, Pangalengan, hingga Rancabali, sektor pariwisata di Kabupaten Bandung menunjukkan pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah wisatawan secara langsung berdampak pada pertumbuhan jumlah hotel dan tingkat okupansi, yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan penerimaan pajak hotel.

Meskipun terjadi peningkatan penerimaan pajak hotel dari tahun ke tahun, realisasi penerimaan tersebut belum sepenuhnya optimal. Beberapa tahun bahkan menunjukkan bahwa target pajak tidak tercapai. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan serta kepatuhan pajak dari sektor perhotelan. Selain itu, informasi dari media lokal juga mengungkap bahwa terdapat beberapa hotel yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban perpajakannya, yang dapat menghambat optimalisasi PAD.

Melihat peran strategis sektor perhotelan terhadap PAD, penting untuk dilakukan kajian yang mendalam mengenai sejauh mana kontribusi jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan PAD. Penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh variabel jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel terhadap PAD Kabupaten Bandung pada periode tahun 2020–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan fiskal, khususnya dalam optimalisasi penerimaan dari sektor pariwisata sebagai bagian dari strategi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak diartikan sebagai kewajiban kontribusi yang harus dipenuhi oleh setiap individu maupun badan hukum kepada negara. Kewajiban ini bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tanpa adanya

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

imbalan langsung kepada pihak membayar, serta dialokasikan sepenuhnya untuk mendukung penyelenggaraan negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara maksimal.

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Andriani dalam Sotarduga Sihombing (2020, hlm. 1) Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-Undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang digunakannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor KM 34/HK.103/MPPT-87, hotel didefinisikan sebagai salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan keputusan pemerintah. Sementara itu, *American Hotel and Motel Associations* (AHMA) dalam Soewarno et al. (2021) menyatakan bahwa hotel adalah sebuah tempat yang menyewakan kamar, menyajikan makanan dan minuman, serta menyediakan berbagai layanan pendukung bagi tamu yang menginap dalam jangka waktu sementara.

Jumlah hotel merujuk pada total penyedia jasa akomodasi yang menawarkan layanan penginapan atau tempat istirahat, termasuk fasilitas pendukung lainnya yang dikenakan biaya. Kategori ini tidak hanya mencakup hotel secara umum, tetapi juga mencakup jenis akomodasi lain seperti motel, losmen, resort, wisma, pesanggrahan, ruma penginapan, dan rumah kos yang memiliki lebih dari sepuluh kamar. Menurut Siahaan dalam (Sanjaya et al. 2020), jumlah hotel didefinisikan sebagai keseluruhan unit akomodasi yang menyediakan layanan penginapan dalam suatu wilayah, di mana fasilitas tersebut harus memiliki minimal sepuluh kamar sebagai salah satu indikator klasifikasinya.

Penerimaan pajak merupakan bagian dari pendapatan negara yang mencakup dua kategori utama, yaitu pajak dalam negeri dan pajak dari kegiatan perdagangan internasional. Secara umum, penerimaan perpajakan dapat diartikan sebagai keseluruhan pendapatan yang diperoleh negara melalui mekanisme pemungutan pajak yang meliputi kontribusi dari sektor domestik serta transaksi perdagangan lintas negara. Menurut

undang-undang republik indonesia nomor 27 tahun 2014, penerimaan perpajakan ialah semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang dipungut oleh pemerintah daerah berdasarkan ketentuan dalam peraturan daerah. Menurut Darise sebagaimana dikutip dalam Sanjaya et al. (2020), PAD adalah sumber penerimaan yang diperoleh daerah dari berbagai komponen, antara lain pajak daerah, retribusi daerah, keuntungan dari perusahaan milik daerah, serta hasil pengelolaan kekayaan daerah yang telah dipisahkan dari kekayaan negara. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 Pasal 1 ayat 18, Pendapatan Asli Daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah melalui mekanisme pemungutan yang diatur dalam peraturan daerah, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian teknik analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menganalisis secara obyektif dan terukur antara Jumlah Hotel, Penerimaan Pajak Hotel, dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk meneliti hubungan antar variabel dengan menggunakan data numerik yang berasal dari laporan keuangan dan sumber sekunder lainnya. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik, dan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan yaitu berupa data sekunder mengenai jumlah hotel, penerimaan pajak hotel, serta pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung secara triwulan selama periode tahun 2020-2024.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yang digunakan yaitu Jumlah Hotel (X_1) yang mengacu pada total hotel yang terdaftar di Kabupaten Bandung, dan Penerimaan Pajak Hotel (X_2) yang mencakup baik realisasi maupun target penerimaan pajak hotel di Kabupaten Bandung. Selain itu, terdapat variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y) yang juga diukur melalui data target dan realisasi penerimaan dalam kurun waktu 2020-2024.

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh Jumlah Hotel dan Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menguraikan karakteristik data yang telah diperoleh, tanpa bermaksud menarik kesimpulan secara umum atau melakukan generalisasi terhadap populasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, dilakukan pengujian statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Jumlah Hotel	20	25	55	34.85	8.210
X2_Pajak Hotel	20	679996621 7.00	9799920440.0 0	8163558749.800	98254063885.930
Y_PAD	20	270406677 74.00	227786283129 .00	1080935100852.00 0	6853899639114.75 0
Valid N (Listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat menunjukan nilai N atau jumlah data yang diteliti berjumlah 20 sampel.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000229
	Std. Deviation	1.408.913.819.926.760.000
Most Extreme Differences	Absoulte	.127
	Positive	.097
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated From Data		
c. lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Berdasarkan hasil uji diatas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada data residual model regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Jumlah Hotel	.471	2.122
	X2_Pajak Hotel	.471	2.122
a. Dependent Variabel: Y_PAD			

Berdasarkan tabel diatas, nilai Tolerance untuk variabel Jumlah Hotel dan Pajak Hotel masing-masing sebesar 0,471, sedangkan nilai VIF untuk keduanya adalah 2,122. Nilai tersebut memenuhi kriteria, karena $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15782560412.754	14599631215.090		-1.081	.295
	X1_Jumlah Hotel	443655339.455	295529874.922	.437	1.501	.152
	X2_Pajak Hotel	1.395	2.469	.164	.565	.579
a. Dependent Variable: ABRESID						

Dari hasil uji pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.979 ^a	.958	.953	1489487177592.890	1.788
a. Predictors: (Constant), X2_Penerimaan Pajak Hotel, X1_Jumlah Hotel					
B. Dependent Variable: Y_Pendapatan Asli Daerah					

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada tabel diatas, diperoleh nilai sebesar 1.788. Dengan sampel (n) sebanyak 20 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel Durbin Watson pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai dL sebesar 1.1004 dan dU sebesar 1.5367. Maka dapat disimpulkan $dU < \text{nilai Durbin Watson} < 4 - dU$ atau $1.5367 < 1.788 < 2.4633$. Artinya, model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-388011331002.187	29.951674955012		-12.955	.000
	X1_Jumlah Hotel	2961382451.454	606.290.297.526	.355	4.884	.000
	X2_Pajak Hotel	48.129	5.066	.609	9.501	.000
a. Dependent Variable: Y_PAD						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

$$Y = -388011331002.187 + 2961382451.454 X_1 + 48.129 X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel (nilai X_1 dan X_2 adalah nol), maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bandung diperkirakan mengalami penurunan sebesar Rp388.011.331.002,19. Variabel jumlah hotel memiliki pengaruh positif terhadap PAD, di mana setiap penambahan satu unit hotel diperkirakan dapat meningkatkan PAD sebesar Rp2.961.382.451,45. Sementara itu, penerimaan pajak hotel juga menunjukkan pengaruh positif, yang berarti setiap kenaikan nilai pajak hotel akan berdampak pada peningkatan PAD sebesar Rp48,129. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel secara simultan memiliki kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung selama periode 2020–2024.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.953	1489487177592.890
a. Predictors: (Constant), X2_Penerimaan Pajak Hotel, X1_Jumlah Hotel				

Berdasarkan tabel yang ada, nilai koefisien determinasi adalah 0,979. Hasil ini menunjukan bahwa sebesar 95,8% variasi dari variabel PAD

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

dapat dijelaskan oleh jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel sebagai variabel independen. Sisanya sebesar 4,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-388011331002187	29951674955.012		-12.955
	X1_Jumlah Hotel	2961382451.454	606290297.526	.355	4.884
	X2_Pajak Hotel	48.129	5.066	.609	9.501
a. Dependent Variable: Y_PAD					

Nilai t-hitung untuk variabel jumlah hotel adalah 4.884 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1.740 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya, variabel jumlah hotel memiliki pengaruh signifikansi terhadap PAD secara parsial. Hubungan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah hotel berhubungan positif terhadap peningkatan PAD. Nilai t-hitung untuk variabel penerimaan pajak hotel adalah 9.510 yang juga lebih besar dari t-tabel sebesar 1.740. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap PAD secara parsial. Hubungan ini mengindikasikan bahwa penerimaan dari pajak hotel secara statistik memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan PAD.

9. Uji Hipotesis F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8548271401104570000000.000	2	4274135700552280000000.000	192.653
	Residual	3771572488763200000000.000	17	221857205221364000000.000	
	Total	8925428649980890000000.000	19		
a. Dependent Variable: Y_PAD					
b. Predictors: (Constant), X2_Pajak Hotel, X1_Jumlah Hotel					

Berdasarkan hasil uji f yang ada pada tabel di atas, nilai F-hitung sebesar 192.653 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F-tabel, yaitu ($192.653 > 3.952$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel, yakni jumlah hotel, penerimaan pajak hotel, dan PAD mengalami perkembangan yang dinamis selama periode pengamatan, dengan fluktuasi yang mencerminkan pertumbuhan sektor perhotelan serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, baik jumlah hotel maupun penerimaan pajak hotel terbukti berpengaruh signifikan terhadap PAD. Jumlah hotel memiliki hubungan positif terhadap peningkatan PAD, yang menunjukkan bahwa semakin banyak hotel yang beroperasi, maka potensi peningkatan pendapatan daerah semakin besar. Begitu pula dengan penerimaan pajak hotel yang secara signifikan memengaruhi PAD, menandakan bahwa pajak dari sektor ini menjadi salah satu sumber penting bagi keuangan daerah. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Temuan ini mengindikasikan bahwa sektor perhotelan, baik dari sisi jumlah unit usaha maupun kontribusi pajaknya, secara kolektif memainkan peran strategis dalam mendukung peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah perlu adanya peningkatan pelayanan pajak yang ramah dan digitalisasi sistem pelaporan serta pembayaran pajak hotel agar mendorong kepatuhan wajib pajak dan penting juga melakukan pemetaan dan pendataan terhadap hotel-hotel baru secara berkala. Selain itu, penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel lain seperti jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel atau jenis pajak

PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024

daerah lainnya. Disarankan juga untuk memperpanjang rentang waktu pengamatan sehingga hasilnya dapat lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Arini, S., & Astutik, E. P. (2023). Analisis pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintah kota Bandung. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 378–382. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4286>
- Kawuwung, A. S., Kumenaung, A. G., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah objek wisata dan jumlah hotel terhadap perekonomian di Kota Tomohon. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 6(23), 1–12.
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). Jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- Pamungkas, E. G., Nurhasanah, N., & Solehudin, S. (2024). The influence of hotel tax, restaurant tax, entertainment tax and street lighting tax on genuine income in Karawang District year 2019–2023. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(2). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11238>
- Polli, G. T., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(7), 73–84
- Pratama, R., & Harahap, E. F. (2023). Pengaruh jumlah objek wisata, jumlah hotel dan tingkat hunian terhadap pendapatan asli daerah pada seluruh kabupaten dan kota di Sumatera Barat. *Jurnal Economic Development*, 1(1), 56–67.
- Putra, M. S., & Setiawati, E. (2023). Peran penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 2(3), 638–647. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.97>
- Safrawali, S., & Siregar, B. (2022). Penerapan administrasi bisnis dan administrasi perkantoran modern di Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 364–375. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.267>

- Sanjaya, S., Wijaya, R. A., & Universitas Putra Indonesia YPTK. (2020). Pengaruh jumlah hotel dan restoran terhadap penerimaan pajaknya serta dampaknya pada pendapatan asli daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 559–568.
- Sinaga, M. R., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan sisa lebih perhitungan anggaran terhadap belanja modal pada kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara periode 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 2(2), 13. <https://doi.org/10.54367/jimat.v2i2.3141>
- Soewarno, E., Hudiyani, A., & Sugiarti, F. F. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan menginap pada Hotel Abadi di Pangkalan Bun. *Magenta*, 9(2), 93–100.
- Sukartiningsih, L. L., & Putri, L. E. D. (2023). Pengaruh penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Malang tahun 2016–2021. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 19–27. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.54>
- Zakia, S., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) DKI Jakarta periode 2020–2022. *Jurnal Economina*, 3(2), 264–273. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1198>
- Zannatunisa, F., & Halimatusadiah, E. (2023). Pengaruh kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 418–424. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6484>

Buku Teks

- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Haryati, N. W., et al. (2024). *Ilmu Administrasi Bisnis: Suatu Pengantar*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi Bisnis*. Makassar: CV SAH MEDIA.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan* (Ed. Fransisca Yulia A.). Yogyakarta: Andi.
- Mariati Rahman, M. (2017). *Ilmu Administrasi*. Makassar: CV SAH MEDIA.

**PENGARUH JUMLAH HOTEL DAN PENERIMAAN PAJAK
HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2020-2024**

- Marihot. (2010). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009. Makassar: Rajawali Pers.
- Resmi, S. (2019). Perpajakan: Teori dan Kasus (Ed. Ema Sri Suharsi, 11th ed.). Jakarta: Salemba.
- Sarwono, J. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sihombing, S. A. (2020). Valuation Theory and Applications. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ed. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd., edisi kedua). Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A. (2018). Buku Ajar (Ed. Mispianiti, S.E., M.Ak.). STIE Putra Bangsa.